

ABSTRAK

Tevi Maura Khoirunnisa (1222010194). “Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Etos Kerja Guru (Penelitian di SMPN 43 Bandung)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan di SMP Negeri 43 Bandung, yaitu kepala sekolah yang baru mengalami pergantian jabatan sehingga pelaksanaan supervisi akademik belum sepenuhnya optimal, serta masih ditemukannya kurangnya kedisiplinan guru pada waktu pergantian jam pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan etos kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 43 Bandung; (2) menggambarkan etos kerja guru di SMP Negeri 43 Bandung; dan (3) menggambarkan hasil hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan etos kerja guru di SMP Negeri 43 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 43 Bandung yang berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dengan skala Likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 43 Bandung berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 3,50. Dari delapan indikator supervisi akademik berdasarkan teori Sahertian (2010), tujuh indikator berada pada kategori “Tinggi” dan satu indikator yaitu intervisitation berada pada kategori “Cukup” dengan skor 3,36; (2) Etos kerja guru di SMP Negeri 43 Bandung berada pada kategori “Tinggi”; dengan nilai rata-rata 3,55. Seluruh delapan indikator etos kerja berdasarkan teori Sinamo (2010) berada pada kategori “Tinggi”, dengan nilai tertinggi pada indikator kerja adalah amanah (3,65) dan nilai terendah pada indikator kerja adalah aktualisasi (3,40); (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan etos kerja guru di SMP Negeri 43 Bandung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,866 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,749 menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi sebesar 74,9% terhadap etos kerja guru, sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru